



PERSEKUTUAN GEREJA-GEREJA DI INDONESIA (PGI)

COMMUNION OF CHURCHES IN INDONESIA (CCI)

Jalan Salemba Raya No. 10, Jakarta Pusat (10430)

Telepon / Phone : 021-3150451, 3150455, 3908118-20 Fax : 62-21-3150457

Alamat Kawat / Cable Address OIKOUMENE JAKARTA

Email : pgi@cbn.net.id

PESAN SIDANG MPL – PGI 2023

Bisa terus melangkah memasuki tahun 2023 dalam satu perziarahan bersama sebagai gereja dan anak-anak bangsa di bumi nusantara, sudah sepatutnya melahirkan sujud syukur tak terkira kepada Tuhan semesta alam. Melalui sinergi dan kolaborasi dalam semangat solidaritas tanpa sekat dan batas di antara segenap umat manusia, Tuhan telah membawa bangsa dan bumi ini melewati pandemi *Covid 19*, peristiwa yang tak pernah terkira sebelumnya dan telah menyisakan banyak duka, termasuk goncangan ekonomi bagi sebagian orang. Dalam semua itu, satu hal yang tak kalah penting untuk disyukuri, adalah keterlibatan nyata gereja-gereja dalam perjuangan bersama melalui ragam aksi di wilayah pelayanan masing-masing.

Menatap Nusantara dari Bumi Kalimantan

Bersidang tak jauh dari Titik Nol Ibu Kota Negara (IKN) telah melahirkan sebuah kesadaran, dalam merancang gerak bersama gereja-gereja di masa mendatang, amat penting untuk sejenak berdiri di sini melihat Nusantara dari bumi Kalimantan. Limpahan sumber daya alam, serta hutan amat lebat yang tampak jelas, telah mengingatkan kita tentang betapa kayanya negeri ini, serta betapa pentingnya negeri ini bagi dunia seluruhnya. Emas, batubara, nikel, minyak dan gas, serta ragam sumber daya alam lainnya, berdiam di perut bumi dan terbentang luas di Nusantara, dari Merauke sampai Sabang, dan dari Pulau Rote sampai Miangas. Bahkan nikel yang makin menarik seiring dengan pertumbuhan kebutuhan energi termasuk industri mobil listrik di dunia, menempatkan Indonesia sebagai penghasil nikel terbesar di dunia. Namun di sisi lain, maraknya tambang liar batubara di Kalimantan ini mengingatkan betapa kekayaan alam tak terkira ini juga telah mengundang kerakusan pihak-pihak yang mengelola sumber alam ini tanpa tanggung jawab sehingga berdampak amat destruktif bagi alam semesta. Hutan lebat Kalimantan yang disebut sebagai paru-paru dunia terancam keberadaannya.

Kita mendukung upaya pemerintah mendatangkan investasi besar demi optimalnya pengelolaan sumber daya alam, termasuk hilirisasi industri demi beroleh nilai tambah yang lebih besar bagi bangsa Indonesia. Namun keberlangsungan kehidupan alam semesta juga penting diprioritaskan. Oleh sebab itu pengelolaan sumber daya alam dan pengawasannya hendaknya terus mendapat perhatian serius pemerintah.

Hal lain yang tak kalah pentingnya adalah memastikan agar pengelolaan sumber daya alam ini juga harus mensejahterakan masyarakat setempat. Gereja tidak ingin potret ironis terus berlangsung di berbagai belahan bumi nusantara ini, seperti yang terjadi di Kalimantan, Papua, Sulawesi, dan sebagainya. Eksploitasi sumber daya alam tanpa komitmen keadilan, hanya menyisakan kerusakan lingkungan yang parah dan tak mampu membebaskan masyarakat setempat dari kemiskinan.

Pesan senada juga berlaku sehubungan dengan rencana pembangunan Ibu Kota Negara di Kalimantan Timur. Dalam kaitan ini, gereja-gereja di Indonesia mendukung sepenuhnya pemindahan ibukota negara ke IKN sebagai upaya percepatan pemerataan pembangunan. Namun kesejahteraan hidup masyarakat setempat harus mendapat perhatian serius. Akses



PERSEKUTUAN GEREJA-GEREJA DI INDONESIA (PGI)

COMMUNION OF CHURCHES IN INDONESIA (CCI)

Jalan Salemba Raya No. 10, Jakarta Pusat (10430)

Telepon / Phone : 021-3150451, 3150455, 3908118-20 Fax : 62-21-3150457

Alamat Kawat / Cable Address OIKOUMENE JAKARTA

Email : pgi@cbn.net.id

terhadap sumber-sumber ekonomi bagi masyarakat harus bisa dipastikan tetap terpelihara dengan baik.

Kehidupan Kebangsaan dan Politik

Gereja-gereja sangat mengapresiasi ketegasan Presiden Joko Widodo yang berupaya terus memastikan hak semua rakyat dalam menjalankan kehidupan beragama secara bebas, sesuai dengan amanat konstitusi UUD 1945 dan Pancasila. Gereja-gereja mengharapkan hal ini dapat diimplementasikan oleh seluruh penyelenggara negara. Demikian pula dengan pernyataan Presiden Joko Widodo sebagai Kepala Negara Republik Indonesia, yang mengakui terjadinya pelanggaran HAM berat pada 12 peristiwa di masa lampau. Seluruh upaya ini dipahami sebagai keseriusan pemerintah dalam memberikan keadilan, serta memulihkan luka sejumlah anak-anak bangsa.

Rumah Betang Kalimantan yang besar dan dihuni oleh sejumlah keluarga juga mengingatkan betapa Nusantara memang adalah sebuah rumah besar bersama yang seharusnya bisa memberi rasa aman, damai dan adil bagi semua yang tinggal di dalamnya. Oleh sebab itu, dengan semangat kasih persaudaraan yang sungguh, gereja-gereja hendaknya pula turut aktif merawat kehidupan bersama dengan kemajemukan yang ada. Sekat-sekat dan tembok pemisah penuh kecurigaan dan ketakutan yang selama ini terbangun, harus diruntuhkan. Gereja dan umat beragama lainnya tak mungkin hidup saling mengasihi dalam sebuah rumah bersama, Nusantara, selama rasa takut dan curiga masih menjadi bagian kehidupan masing-masing.

Tahun 2023 jelas akan diwarnai dinamika kehidupan politik yang terus meningkat. Selain terus menyuarakan perlawanan bagi praktik politik uang yang jelas menghina kedaulatan rakyat, potensi konflik horizontal hendaknya terus diwaspadai bersama. Politisasi ragam identitas masyarakat, baik agama, suku, maupun isu rivalitas penduduk asli dan pendatang, harus bisa diantisipasi dan dicegah lebih dini. Semangat kebangsaan hendaknya terus dibangun. Pemerintah, gereja-gereja dan segenap pihak lainnya, kiranya terus mewujudkan hal ini dengan lebih bersungguh-sungguh. Kita tak ingin dikotak-kotakkan secara sengaja demi kepentingan politik berbagai pihak, sebab kita adalah saudara bersaudara yang hidup bersama dalam sebuah *Rumah Betang* yakni Nusantara.

Gereja yang Esa, Gereja yang Berjuang Bersama

Ragam persoalan yang jelas amat kompleks dan membentang luas dalam kehidupan bangsa, hendaknya pula mengingatkan gereja-gereja untuk berjuang dan bekerja bersama. Berbagai tantangan yang ada tak mungkin dihadapi jika setiap gereja hanya berjalan sendiri-sendiri. Oleh karena itu, keesaan gereja hendaknya tidak hanya nampak dalam sidang-sidang gerejawi, tetapi sudah seharusnya terwujud dalam gerak sinergi bersama di berbagai wilayah untuk penguatan kapasitas, peningkatan kualitas pendidikan, pelayanan kesehatan dan pemberdayaan ekonomi. Kekuatan dan potensi yang dimiliki masing-masing gereja dapat disinergikan guna menghasilkan gerak dan juang bersama yang lebih optimal.

Demikian pesan Sidang MPL PGI Tahun 2023. Kiranya umat Tuhan terus berjalan dalam kehendak-Nya saja: *"Aku mau mendengar apa yang hendak difirmankan Allah, TUHAN. Bukankah Ia hendak berbicara tentang damai kepada umat-Nya dan kepada orang-orang yang dikasihi-Nya, supaya mereka jangan kembali kepada kebodohan?"* (Maz.85:9).



PERSEKUTUAN GEREJA-GEREJA DI INDONESIA (PGI)

COMMUNION OF CHURCHES IN INDONESIA (CCI)

Jalan Salemba Raya No. 10, Jakarta Pusat (10430)

Telepon / Phone : 021-3150451, 3150455, 3908118-20 Fax : 62-21-3150457

Alamat Kawat / Cable Address OIKOUMENE JAKARTA

Email : pgi@cbn.net.id

Panitia Pesan Sidang MPL-PGI 2023

Ketua : Pdt. Dr. Alfred Y R Anggui (Gereja Toraja)
Sekretaris/Presenter : Pdt. Marlin Lomi / GKS

Anggota : Pdt. Daniel Kaigere / GKI Tanah Papua
Pdt. Simpon Lion / GKE
Pdt. Daniel Ronda / GKII
Pdt. Arnold Abas / Germita
Petrus Done / PGIW Papua
Pdt. Yulius Daud / GKPI Tarakan
Pdt. Arliyanus Larosa / PGIW DKI- Jakarta
Pdt. Paulus Koritelu / PGIW Maluku
Pdt. Misterlian Tomana / GSI

MPH & Staf Pendamping : Pdt. Gomar Gultom / Ketum MPH
Pdt. Bambang Wijaya / Ketua MPH
Pdt. John Titaley / MP
Jeirry Sumampouw / Humas PGI
Pdt. Ronald Tapilatu / Biro Papua PGI